

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut (Siyoto, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga hingga pemuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (dalam Siyoto, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti adalah Penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ali, 2002).

### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Menurut Creswell (dalam Supratiknya, 2015) variabel adalah atribut atau karakteristik pada individu atau sebuah organisasi yang didapat diobservasi atau bahkan diukur dan keberadaannya bervariasi di antara orang-orang atau organisasi yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (dalam Siyoto, 2015) variabel adalah semua sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian kuantitatif bisa dikelompokkan menjadi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan Variabel terikat (variabel terpengaruh) (Priyono, 2008). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan diuji, yaitu variabel X (Variabel Bebas): Kepuasan Kerja, dan Variabel Y (Variabel Terikat) : Disiplin Kerja.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Priyono (2008) definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit mengenai analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Adapun definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun lima faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai antara lain yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standart kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja.
- b. Kepuasan Kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan

prestasi kerja. Adapun lima dimensi kepuasan kerja antara lain yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Alhamdu (2016) populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama (aspek geografis, aspek subjek, dan aspek sosial). suatu penelitian perlu menetapkan target populasinya dan peneliti bisa menentukan target populasinya sebelum dilakukan penelitian.

Selanjutnya menurut Sugiyono (dalam, Siyoto, 2015) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik serta ciri-ciri yang bisa digeneralisasikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 karyawan di Yayasan Pendidikan Islam Talang Kerikil (YAPITA) Palembang. Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu karyawan di Yayasan Pendidikan Islam Talang Kerikil (YAPITA) Palembang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dilibatkan dalam penelitian dengan alasan efisiensi, dan teknik pengambilannya berdasarkan syarat tertentu (Alhamdu, 2016). Dengan meneliti sampel berarti kita meneliti sedikit subjek, hasilnya diharapkan bisa digunakan untuk menggambarkan seluruh populasi (generalisasi). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Adapun teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total Sampling. Menurut (Priyono, 2008) jika jumlah sampel relatif kecil, peneliti bisa menggunakan teknik total sampling. Oleh karena itu teknik ini digunakan peneliti karena populasi dari karyawan di Yayasan Pendidikan Islam Talang Kerikil (YAPITA) Palembang tidak terlalu banyak. Total semua sampel yang diambil berdasarkan teknik total sampling berjumlah 30 orang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala. Skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis skala model likert.

Menurut Hermawan (2017) skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidak setujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu.

Biasanya format skala likert merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan, skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan skala likert. Skala ini menggunakan empat angka penilaian yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju.

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

**Tabel 3.2**  
**BluePrint Skala Disiplin Kerja**

NO	Faktor-Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi Kehadiran.	Absensi	1,21,32	3,23,34	12
		Tepat waktu	4,31,51	2,33,52	
2	Tingkat Kewaspadaan.	Ketelitian	5,24,49	7,22,47	12
		Perhitungan	6,35,53	8,37,54	
3	Ketaatan pada standar kerja.	Menaati aturan dan pedoman	10,25,45	9,28,50	12
		Tanggung jawab	13,36,55	11,38,56	
4	Ketaatan pada peraturan kerja.	Kepatuhan	12,26,46	14,29,48	12
		Kelancaran	16,40,57	15,39,58	
5	Etika Kerja	Suasana Harmonis	17,27,44	19,30,43	12
		Saling menghargai	18,42,59	20,41,60	

**Tabel 3.3**

### **Blueprint Kepuasan Kerja**

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pekerjaan itu sendiri	Tugas yang menarik	1,23,32	3,21,34	12
		Kesempatan untuk belajar	2,31,51	4,33,52	
2	Gaji.	Upah	5,24,37	7,22,36	12
		Fasilitas	6,35,53	8,38,54	
3	Kesempatan Promosi.	Kesempatan untuk jabatan	10,28,39	9,25,50	12
		Tanggung jawab	11,40,55	13,43,56	
4	Pengawasan	Bantuan teknis	14,26,45	12,29,47	12
		Dukungan perilaku	16,41,57	15,44,58	
5	Rekan Kerja	Rekan yang pandai	17,30,46	19,27,48	12
		Suasana harmonis	20,49,59	18,42,6	

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1 Validitas**

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap alat ukur. Dalam pengertiannya yang paling umum, validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjukkan sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya (Azwar, 2012).

Setiap aitem-item pernyataan dilakukan uji validitas untuk mengetahui aitem pernyataan mana yang valid dan aitem pernyataan mana yang tidak valid. Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program statistik SPSS versi 22 for windows, dengan kriteria penentuan aitem pernyataan yang valid adalah jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka aitem valid dan jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka aitem tidak valid (Alhamdu, 2017).

### **3.6.2 Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat kekonsistesian dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan (Alhamdu,2017). Artinya reliabilitas ini ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran di ulang kembali. Dalam penelitian ini uji realibilitas yang digunakan peneliti adalah metode analisis *Alpha cronbach*.

Dengan menggunakan analisis *Alpha cronbach* suatu alat ukur bisa dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya skor reliabelitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 bisa diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabelitas 0,8. Sehingga bisa dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017).

## **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Karena analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Yusuf, 2017). Dalam penelitian metode analisis data terdapat dua tahap yaitu uji asumsi dan uji hipotesis.

### **3.7.1 Uji Asumsi**

Uji asumsi adalah rangkaian pengujian analisis dalam penelitian kuantitatif. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas yang merupakan syarat sebelum melakukan uji hipotesis.

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. adapun teknik yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data ialah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi *22 for windows*. Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ )= 0,05 < nilai sig SPSS, maka bisa dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal (Pramesti, 2014).

#### **3.7.1.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan uji linieritas adalah test for linierity dengan bantuan SPSS. Apabila nilai F yang bisa diamati lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka bisa dikatakan linier (Yusuf, 2014). Artinya, apabila pada *Devition From Linierity* >0,05 maka kedua variabel dinyatakan mempunyai hubungan linier.

### **3.7.2 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *product moment Correlation* yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berdistribusi normal. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi hubungannya.

Bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya rendah. bila koefisien korelasi yang dimaksud ternyata berharga negatif, bisa dipastikan terdapat cacat serius pada aitem yang bersangkutan (Azwar, 2012).